

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu organisasi maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi barang tentu saja mempertimbangkan besar laba yang akandi dapat. Termasuk perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta. Dalam suatu sistem operasi perusahaan perencanaan dan pengawasan biaya operasional merupakan sebuah unsur penting bagi perusahaan karena peranan keuangan sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan sebagai kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Namun tujuan tersebut tidak dapat hanya dilakukan oleh individu dalam organisasi, namun harus dilakukan secara bersamaan oleh semua organisasi mulai dari atasan hingga bawahan terutama karyawan bagian keuangan.

Dengan adanya perencanaan biaya operasinal yang baik, maka pengelolaan anggaran dana dapat ditingkatkan yang berpengaruh signifikan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebagai dampak lain yakni menghindari penyelewengan anggaran biaya operasional. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya penyesuaianperencanaan dan realisasi pada kegiatan operasional perusahaan. Seperti peningkatan pengawasan pada setiap bagian perusahaan terutama bagian keuangan. Sehingga karyawan dapat merencanakan dan merealisasikan perencanaan biaya operasional perusahaan dengan baik. Berkaitan langsung dengan kepentingan perencanaan dan pelaksanaan keuangan suatu organisasi.

Di era kompetisi ini, meningkatnya pesaing bisnis mengharuskan perusahaan memeriksa ulang perencanaan biaya operasional yang ada dikarenakan ukuran-ukuran perencanaan biaya operasional perusahaan saat ini dirasa kurang efektif. Dalam kondisi saat ini apa pun dapat berpengaruh pada perusahaan-perusahaan besar terutama dalam menghadapi persaingan. Pada umumnya perusahaan yang tidak mampu bersaing dalam era ini merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kualitas produk dan kinerja keuangan yang rendah. Agar perusahaan mampu memasuki lingkungan bisnis maka

akuntan harus mampu bertanggung jawab dan memiliki kompetensi untuk melakukan perubahan sesuai dengan yang diharapkan.

Anggaran biaya operasional dalam perencanaannya harus disusun secara sistematis yang mencakup seluruh kegiatan yang ada di perusahaan yang dinyatakan dalam satuan yang berlaku untuk masa yang akan datang. Dengan hal tersebut dapat diperoleh laba yang diharapkan perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan.

Anggaran juga dipakai sebagai salah satu alat untuk peningkatan profit perusahaan. Laba perusahaan biasanya tertuang dalam anggaran yang disusun perusahaan. Pentingnya anggaran yakni untuk menjelaskan atas perencanaan, pengawasan serta keterkaitan biaya lainnya atas anggaran. Untuk menghindari penyimpangan anggaran dan peningkatan pertanggungjawaban akan pekerjaan oleh karyawan.

Sebagai alat pengawasan, anggaran merupakan tolak ukur untuk menilai efisiensi dan prestasi kerja. Fungsi pengawasan ini dapat dilakukan dengan adanya evaluasi secara periodik terhadap anggaran tahun berjalan. Tujuan dari evaluasi secara periodik ini adalah untuk menilai apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan juga untuk mencari penyebab dan melakukan koreksi bila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan anggaran. Evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara anggaran realisasi. Dari perbandingan ini akan diperoleh suatu angka selisih yang dibuat *variance*.

Selanjutnya *variance* (penyimpangan) ini akan dianalisa apakah bersifat menguntungkan (*favorable*), merugikan (*unfavorable*) dan cocok atau sesuai antara anggaran dengan realisasi. Namun analisa *variance* hanya sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari pelaksanaan anggaran. Sedangkan sasaran akhir dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan dan tindakan lanjut yang bisa dilakukan oleh manajemen untuk mengatasi penyimpangan tersebut. Secara teoritis penyebab terjadinya penyimpangan (*variance*) ini terbagi dua

yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Apabila faktor tersebut berasal dari internal perusahaan maka *follow up* yang dapat dilakukan bisa berupa pemberian insentif atau bonus, sanksi, promosi dan sebagainya. Sebaliknya apabila faktor tersebut berasal dari *eksternal* perusahaan, dimana perusahaan tidak bisa mengendalikannya. Maka *follow up* yang terdapat dilakukan adalah revisi anggaran tersebut. Revisi anggaran dapat dilakukan karena penyimpangan tersebut terjadi akibat kesalahan *budget*. Kesalahan *budget* ini dapat terjadi karena penetapan asumsi yang tidak benar dan atau terjadi perubahan asumsi yang tidak benar dan atau terjadi perubahan asumsi yang telah ditetapkan. Jadi revisi anggaran timbul setelah dilaksanakan fungsi pengawasan. Untuk mencapai anggaran yang dapat berfungsi sebagai alat perencanaan

dan pengawasan, maka anggaran harus memenuhi beberapa syarat yaitu : penyusunan anggaran memerlukan partisipasi dari paramanager pusat pertanggungjawaban adanya organisasi anggaran, serta penyusunan informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat ukur kinerja manager dalam pelaksanaan anggaran. Objek penelitian ini adalah Home Industri Sepatu Milik Bapak Bianto merupakan salah satu usaha menengah kecil yang bergerak dalam bidang pembuatan sepatu di wilayah Mojokerto yang mampu memproduksi kurang lebih 3000 pasang perhari dengan memproduksi jenis sepatu dan sandal dari kulit maupun mitasi dengan ukuran sepatu dan sandal untuk pria, wanita, hingga anak-anak. Industri sepatu merupakan industri yang mempunyai peluang dan prospek pasar yang baik. Anggaran biaya operasional disusun mengacu pada anggaran tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan perkembangan pada UD Doa ibu dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Pada bidang perencanaan biaya operasional pada Industri milik Bapak Bianto telah disusun. Anggaran biaya operasional disusun setahun sekali sesuai dengan perencanaan yang sudah disepakati dan ditetapkan bersama. Namun dalam hal pengawasan, pihak industri masih belum melaksanakan pengawasan atas biaya operasional dengan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan karyawan yang bersangkutan akan pentingnya pengawasan. Akan lebih baik jika suatu perencanaan diselaraskan dengan pengawasan. Dengan perencanaan dan perencanaan yang baik, tujuan perusahaan akan

tercapai. Di sisi lain dalam hal produksi dan penjualan, industri milik Bapak Bianto sudah meningkat cukup pesat. Didukung dengan perencanaan dan pengawasan yang baik maka pihak perusahaan akan mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan dan laba yang didapatkan.

Pemilihan subjek penelitian pada UD Doa Ibu dikarenakan home industri yang memproduksi dalam skala besar. Dibandingkan yang home industri yang lain, pangsa pasar masih dalam jangkauan Pulau Jawa saja. Sedangkan UD Doa Ibu sendiri jalur distribusinya sudah mencakup luar pulau, seperti Kalimantan, Sumatera dan sebagainya.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka penulis tertarik untuk meneliti perencanaan biaya operasional pada UD Doa Ibu dengan judul penelitian **“Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi dalam Rangka Peningkatan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada UD Doa Ibu periode anggaran Tahun 2018)”**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini menganalisis tentang perencanaan dan pengawasan biaya produksi. Dengan adanya perencanaan perusahaan dapat melakukan pengawasan atas pengeluaran biaya yang ada pada perusahaan. Anggaran biaya produksi perusahaan menjadi salah satu aspek penting dalam usaha perusahaan untuk menekan pengeluaran biaya. Pentingnya perencanaan dan pengawasan untuk mengukur efisiensi biaya dan dapat membantu kegiatan manajemen perusahaan. Mengingat banyaknya produk yang ada di perusahaan, maka penulisnya menjelaskan biaya produksi untuk 1 produk saja. Sebagai sampel, penulis mengambil produk yang paling laku penjualannya terlihat dari laporan permintaan konsumen akan produk tersebut. Maka diambil sampel produk sepatu fanel Pockerman yang biaya produksi pembuatannya akan dijelaskan oleh penulis pada bab iv.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan perencanaan dan pengawasan biaya produksi untuk peningkatan laba pada UD Doa Ibu?
2. Apakah anggaran pada UD. Doa Ibu telah berperan sebagai alat perencanaan dan pengawasan ?
3. Apakah ada penyimpangan yang terjadi pada perusahaan atas perencanaan dan realisasi anggaran biaya produksi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan yang telah dilakukan atas biaya operasional pada UD Doa Ibu
2. Adapun yang menjadi tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anggaran UD. Doa Ibu telah dapat berperan sebagai alat perencanaan dan pengawasan.
3. Untuk mengetahui apakah ada penyimpangan yang terjadi pada perusahaan atas perencanaan dan realisasi anggaran biaya operasional

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab masalah-masalah yang terjadi mengenai perencanaan dan pengawasan biaya operasional perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti ini dapat bermanfaat :

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas informasi tentang Bagaimana perencanaan dan pengawasan biaya operasional yang dilakukan oleh UD Doa Ibu.

b. Bagi pembaca

Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang biaya operasional perusahaan.

c. Bagi UD Doa Ibu

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi guna memberikan gambaran bagaimana perencanaan dan pengawasan biaya operasional pada UD Doa Ibu sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.